



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 14 Desember 2020

Halaman: 2

Vaksinasi Diutamakan untuk KMS

Dinkes Siapkan Petugas Puskesmas

JOGJA, Radar Jogja - Informasi terkait vaksinasi mulai jadi pertanyaan warga Kota Jogja. Meskipun begitu pemkot belum memperoleh juknis terkait pelaksanaan vaksinasi. Tapi dalam gambaran umum diutamakan untuk penerima KMS.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan sampai dengan saat ini belum mendapatkan petunjuk teknis mengenai vaksin tersebut. Seperti pengiriman vaksin maupun distribusinya ke masyarakat. Hanya, saat ini yang tengah dipersiapkan ialah pemetaan sasaran penerima vaksin. "Terutama vaksinasi untuk program pemerintah yang tidak bebayar. Kami harus menyiapkan nama-nama dan segala macam," katanya kemarin (13/12).

Menurut HP, penerima vaksin yang diprioritaskan ialah masyarakat yang masuk kartu menuju sejahtera (KMS)



Heroe Poerwadi

dan penerima bantuan sosial. Diperkirakan jumlah ini ada sekitar 100 ribuan orang yang akan menerima program pemberian vaksin tidak bebayar. "Tapi karena ada syarat prasyaratnya, nanti data ini kami fix-kan dengan data penerima bansos kemudian persyaratan lainnya," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menambahkan persyaratan penerima vaksin tidak bebayar itu antara lain tercatat kepesertaan BPJS Kesehatan, belum pernah terpapar

Covid-19, bukan ibu hamil, usia antara 18-59 tahun, dan tidak ada komorbid atau penyakit penyerta. "Itu syarat nanti yang mendapat," jelasnya yang menyebut alokasi vaksin yang akan diterima juga belum dapat dipastikan.

Selain itu, sembari menunggu Dinkes juga berupaya untuk melakukan pelatihan kepada petugas vaksinasinya kepada dua orang per Puskesmas. Petugas vaksinasi nanti terbagi atas petugas puskesmas ada Dokter dan Bidan bertugas untuk pelaksanaan vaksinasinya. Dan petugas apoteker untuk pengelolaan vaksinnnya. Pelatihan ini sudah dilaksanakan lebih dulu, hanya belum mencakup semua puskesmas.

"Pelatihan sudah dari Kementerian Kesehatan kemarin, tapi memang belum semuanya yang diundang. Hanya beberapa Puskesmas, setelah ini kita akan tindaklanjuti untuk melatih semuanya. Kemarin dari BPOM juga melatih apoteker-nya," jelasnya.

Sehingga deretan nakes yang sudah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan

bisa melakukan vaksin kepada sesama nakes yang selama ini berhadapan langsung dengan pasien Covid-19. "Nanti harapannya mereka sendiri yang akan memvaksinasi nakes yang ada di faskes-nya. Jadi tidak usah kemana-mana, siapa yang lini depan berhubungan langsung dengan pasien Covid-19 kita skemakan melaksanakan vaksinasi," tambahnya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan, saat ini tinggal menunggu waktu pembagian vaksin tersebut. Dan jajaran-nya tengah menyiapkan prosedur-

prosedur tertentu untuk dilakukan di masyarakat. Meski begitu, HS menekankan bahwa pandemi Covid-19 tidak lantas berakhir begitu saja. Masyarakat tetap harus menjaga proses dengan ketat. Pelaksanaan proses harus tetap dilaksanakan dan diawasi yaitu 4M memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. "Kami tunggu saja, walaupun vaksinnnya sudah datang tapi pesan saya jangan terus kendur protokolnya. Ya tetap pakai masker," pesannya. (wia/pr/ly)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005